

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendy (2002: 5), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi atau ada. Pendekatan kuantitatif adalah analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus dan angka-angka atau analisis statistik.

Menurut Nazir (2003: 54), metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena, metode penelitian deskriptif juga ingin mempelajari berbagai norma atau standar.

B. Definisi Konsep

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendy (2002: 66), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi konsep orientasi politik merupakan cara pandang masyarakat terhadap objek berupa pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung, sehingga dapat membentuk sikap dan menjadi terpola oleh mereka untuk memandang objek politik.

C. Definisi Operasional

Menurut Singarimbun dan Effendi (2002: 68), definisi operasional atau operasionalisasi variabel adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian maka akan diketahui baik buruknya variabel tersebut. Berdasarkan pengertian di atas maka definisi operasional mengenai orientasi politik merupakan suatu cara pandang masyarakat terhadap objek berupa pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung, adalah sebagai berikut:

1. Orientasi kognitif, berkaitan dengan pemahaman masyarakat pada pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Pemahaman masyarakat pada pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung
 - b. Pemahaman masyarakat pada sosialisasi dalam pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung
 - c. Pemahaman masyarakat pada latar belakang Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung
 - d. Masyarakat memahami kemampuan kepemimpinan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung

2. Orientasi afektif, berkaitan dengan perasaan dan sikap masyarakat pada pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Sikap masyarakat pada visi Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung
 - b. Sikap masyarakat pada misi Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung
 - c. Sikap masyarakat pada pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung
3. Orientasi evaluatif, berkaitan dengan penilaian dan tindakan yang dilakukan masyarakat pada pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung, dengan indicator sebagai berikut:
 - a. Penilaian masyarakat pada program Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung
 - b. Penilaian masyarakat pada kemampuan Herman HN dalam melaksanakan program jika terpilih menjadi Gubernur Lampung

Orientasi politik tersebut selanjutnya dikategorikan sebagai berikut:

1. Orientasi politik positif, apabila orientasi yang ditunjukkan dengan tingkat pengetahuan dan frekuensi kesadaran yang tinggi, perasaan dan evaluasi positif terhadap obyek politik berupa pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung
2. Orientasi politik Negatif, yaitu orientasi yang ditunjukkan dengan tingkat pengetahuan dan frekuensi kesadaran yang rendah, evaluasi dan perasaan

negatif yang tinggi terhadap obyek politik berupa pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung

3. Orientasi Netral, yaitu orientasi yang ditunjukkan oleh frekuensi ketidakpedulian yang tinggi atau memiliki tingkat orientasi yang sangat terbatas bahkan tidak memiliki orientasi sama sekali pada obyek politik berupa pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung

Pertimbangan dilakukannya pengelompokan terhadap orientasi politik masyarakat kota bandar lampung terhadap pencalonan Herman HN dalam kategori positif, netral dan negatif tersebut adalah agar diketahui arah atau kecenderungan orientasi politik masyarakat, sebagai dasar untuk menentukan ada atau tidaknya dukungan masyarakat terhadap objek politik berupa pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun berbagai gejala yang terjadi, yang merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Dengan demikian, maka populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung yang mengetahui adanya aktivitas pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung, yang berjumlah 3.983 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung
- 2) Berusia 17 tahun atau sudah menikah

- 3) Terdaftar di DPT sebagai pemilih pada Pemilihan Gubernur Lampung Tahun 2014

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan responden dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus T. Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel
 N = Jumlah populasi
 d = Nilai presisi (10%)
 1 = Bilangan Konstant
 (Sugiyono, 2002: 210)

Berdasarkan rumus di atas maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{3.983}{3.983 (0,1)^2 + 1} = \frac{3.983}{3.983 (0,01) + 1} = \frac{3.983}{39,83 + 1} = \frac{3.983}{40,83} = 97,55$$

Dengan demikian maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 97,55, dibulatkan menjadi 98 orang.

E. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, literatur, dokumentasi berupa monografi dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner, yaitu memberikan daftar pertanyaan secara tertulis dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda, untuk mempermudah responden dalam menjawab soal dan untuk mempermudah analisis.
2. Dokumentasi, yaitu melakukan studi dokumentasi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, literatur dan referensi lain.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan:

1. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban atau kejelasan penulisan.
2. Koding, yaitu memberi kode-kode tertentu pada jawaban di daftar pertanyaan untuk memudahkan pengolahan data.
3. Tabulasi, yaitu merumuskan data dalam tabel setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama, lalu disederhanakan dalam tabel tunggal.

H. Skala Data dan Penentuan Skor

Skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2002: 112), skala interval adalah skala yang jarak antar datanya bernilai sama. Penentuan skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Penentuan Skor

No	Jawaban	Skor
1	A	3 (tiga)
2	B	2 (dua)
3	C	1 (satu)

I. Teknik Analisa Data

Analisa data kuantitatif yang digunakan adalah dengan model tabulasi tunggal, yaitu membagi kategori-kategori yang telah ditentukan pada tabel frekuensi, untuk dihitung dengan membuat persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2000: 123)

Untuk mengkategorikan operasional mengenai orientasi politik merupakan suatu cara pandang masyarakat terhadap objek berupa pencalonan Herman HN dalam Pemilihan Gubernur Lampung digunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = interval

NT = Nilai Tertinggi

NT = Nilai Terendah

K = Kategori Jawaban

(Suharsimi Arikunto, 2000: 126)